

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SD KELAS V DI GUGUS SRIKANDI KECAMATAN PEKUTATAN KABUPATEN JEMBRANA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Oleh :

Agil Muliadi Ahmad

Program studi Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Ganesha, singaraja, Indonesia

Email : agilgrunge15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Group Investigation* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu yang menggunakan desain *non-equivalent post-test only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V SD di Gugus Srikandi Kecamatan Pekutatan dan sampel penelitian didapatkan dengan teknik *random sampling*, dan hasilnya didapatkan SD N 2 Medewi dan SD N 2 Pulukan. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dengan instrument tes hasil belajar IPA. Analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Hal ini diketahui dari hasil analisis hipotesis dengan uji-t, nilai signifikansi $< 0,05$ dan skor rata-rata siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* lebih tinggi yaitu 21,75 sedangkan skor rata-rata kelompok siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yaitu 15,84. Jadi, model pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di Gugus Srikandi Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata-kata kunci : *Group Investigation*, hasil belajar, IPA

ABSTRACT

This research aims to determine the significant differences in science learning outcomes between groups of students taught using the Group Investigation learning model and groups of students taught without using the Group Investigation learning model. This research is a quasi-experimental research that uses a non-equivalent post-test only control group design. The population of this study was all class V elementary schools in Gugus Srikandi, Pekutatan District and the research sample was obtained using random sampling techniques, and the results were obtained from SD N 2 Medewi and SD N 2 Pulukan. The data collection method uses a test method with a science learning outcomes test instrument. Data analysis using t-test. The results of the research show that there are differences in science learning outcomes between groups of students who were taught using the Group Investigation learning model and groups of students who were taught without using the Group Investigation learning model. This is known from the results of hypothesis analysis using the t-test, the significance value is <0.05 and the average score of students who study with the Group Investigation learning model is higher, namely 21.75, while the average score of the group of students who study without using the learning model Group Investigation, namely 15.84. So, the Group Investigation learning model has a significant effect on science learning outcomes for class V students in the Srikandi Cluster, Pekutatan District, Jembrana Regency, Academic Year 2023/2024.

Key words: *Group Investigation, learning outcomes, science*

